

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 6 Cimahi mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis melalui pembelajaran *Problem-Centered Learning* (PCL), dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan mendapatkan pembelajaran *Problem-Centered Learning* (PCL).
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan mendapatkan pembelajaran *Problem-Centered Learning* (PCL).
3. Kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan mendapatkan pembelajaran *Problem-Centered Learning* (PCL) sedang.
4. Kualitas peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan mendapatkan pembelajaran *Problem-Centered Learning* (PCL) sedang.
5. Indikator yang mengalami peningkatan paling tinggi pada kemampuan berpikir kritis matematis adalah memberikan penjelasan (*elementary clarification*). Sedangkan indikator yang mengalami peningkatan paling rendah adalah menyimpulkan (*inference*).
6. Indikator yang mengalami peningkatan paling tinggi pada kemampuan berpikir kreatif matematis adalah berpikir luwes (*flexibility*). Sedangkan indikator yang mengalami peningkatan paling rendah adalah berpikir orisinal (*originality*).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan uraian yang telah disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) terdapat tiga tahapan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara bervariasi dan tidak membutuhkan waktu yang relatif lama, ini membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Hal yang bervariasi misalnya, pembagian kelompok yang dilakukan dengan permainan yang membutuhkan mereka untuk berkonsentrasi, atau urutan pemilihan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya dengan permainan.
2. Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) baik digunakan untuk alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis.
3. Pembagian kelompok pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) berbeda-beda setiap pertemuannya, agar tidak jenuh untuk siswa dengan kelompok tinggi, sedang, dan rendah siswa tersebar rata.
4. Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) ini juga direkomendasikan untuk aspek penelitian lain pada kajian yang berbeda, misal pada materi, subjek, atau kemampuan matematika lainnya